

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Nama : Irham Subhan

NPM : 1805170050

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 6 Oktober 2022, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : IRHAM SUBHAN
NPM : 1805170050
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA SKPD PEMERINTAHAN KABUPATEN LANGKAT)**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Penguji II

(DIAN YUSTIAWAN, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., MM., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : IRHAM SUBHAN
N P M : 1805170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DENGAN
AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI EMPIRIS PADA SKPD PEMERINTAHAN
KABUPATEN LANGKAT)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, 20 September 2022

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(Dr. JANORI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Rata - fenomena - penulisan	10/06-2022	
Bab 2	- penulisan - perubahan penulisan	19/06-2022	
Bab 3	Revisi Operasional populasi penelitian sumber	20/06-2022	
Bab 4	Hasil Penelitian di sesuaikan tabel Coefisien	20/06-2022	
Bab 5	Kesimpulan di sesuaikan dengan hasil L	20/06-2022	
Daftar Pustaka	Mendelus	20/06-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	20/06-2022	

Medan, 20 September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(M. Firza Alpi, SE., M.Si.)

abstrak

Irham Subhan, 1805170050, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Langkat). Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 23 SKPD Kabupaten Langkat dengan total responden adalah 46 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan sumber data menggunakan data primer yang langsung memberikan data kepada SKPD Kabupaten Langkat. Pengamatan Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan prosedur statistik menggunakan software SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Sedangkan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Berdasarkan hasil uji interaksi MRA, Akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, akan tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

abstract

Irham Subhan, 1805170050, The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Regional Financial Reports with Accountability as a Moderating Variable (Empirical Study on the SKPD Langkat Regency Government)

This study aims to determine the effect of accounting information systems and internal control systems on the quality of regional financial reports with accountability as a moderating variable (Empirical Study on the Langkat Regency Government). The population of this research is all SKPD of Langkat Regency Government. The selection of this sample using the Probability Sampling method with a sampling technique that is simple random sampling so that the sample obtained is 23 SKPD Langkat Regency with a total of 46 respondents. The data collection technique used is a questionnaire with the data source using primary data which directly provides data to the Langkat Regency SKPD. Observations Hypothesis testing using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with statistical procedures using SPSS version 24 software. The results showed that the Accounting Information System had a negative and partially significant effect on the Quality of Regional Financial Reports. Meanwhile, the Internal Control System had a positive and positive effect. partially significant to the Quality of Regional Financial Reports. Based on the results of the MRA interaction test, Accountability can moderate the effect of the Accounting Information System on the Quality of Regional Financial Reports, but cannot moderate the influence of the Internal Control System on the Quality of Regional Financial Reports.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Accountability, Quality of Regional Financial Reports

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah di muka bumi, semoga kelak kita di berikan syafaatnya di kemudian hari. Aamin ya Robbal Alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan.. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tersayang yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang beriring do'a yang senantiasa mengiring langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral, maupun materi, dan juga kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E.,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E.,M.Si.,Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih kepada Ayahanda Ayatul Akmal dan Ibunda Fuji Astuti dalam memeberikan motivasi dan semangat dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi Sektor Publik dan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang memberikan motivasi dan kenangan manis selama di bangku kuliah.
12. Terima kasih kepada sahabat terbaik penulis Madan, Galih, Mila, Wanda, Dita, Alfin, Uci, Adryan, Hariya, Wanda, Yunita dan teman-teman yang

tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, manambah pengetahuan bagi kita semua, *Aamiin...ya Rabbal Alaamiin... Wassalamu`alaikumwr.wb*

Medan, April 2022

Irham Subhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	14
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.2. Fungsi-Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.3. Sistem Pengendalian Intern.....	19
2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	19
2.1.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	21

2.1.3.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern	22
2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah	23
2.1.4.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	23
2.1.4.2. Komponen Kualitas Laporan Keuangan Daerah	26
2.1.4.3. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	28
2.1.5. Akuntabilitas	29
2.1.5.1. Pengertian Akuntabilitas.....	29
2.1.5.2. Jenis – Jenis Akuntabilitas.....	30
2.1.5.3. Dimensi Akuntabilitas	31
2.1.5.4. Indikator Akuntabilitas	32
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Konseptual	35
2.4. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Defenisi Operasional	39
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
3.3.1. Tempat Penelitian.....	41
3.3.2. Waktu Penelitian	41
3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian	42
3.4.1. Populasi	42
3.4.2. Sampel	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	45

3.6.1. Statistik Deskriptif.....	45
3.6.2. Uji Instrumen Data	45
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.6.5. Uji Hipotesis	49
3.6.6. Moderated Regression Analysis (MRA)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian	51
4.1.2. Deskriptif Responden Dari Hasil Penelitian.....	52
4.1.3. Statistik Deskriptif.....	55
4.1.4. Uji Instrumen Data	56
4.1.4.1. Uji Validitas.....	57
4.1.4.2 Uji Reliabilitas	58
4.1.5. Analisis Data	59
4.1.5.1 Uji Asusmsi Klasik.....	59
4.1.5.1.1. Uji Normalitas.....	59
4.1.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.1.5.1.3. Uji Heteroskedasititas	61
4.1.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.1.5.3. Uji Hipotesis	64
4.1.5.3.1. Uji t Parsial.....	64
4.1.5.3.2. Koefisien Determinasi (R ²).....	66

4.1.5.4 Hasil Uji Regresi Moderating Dengan Pendekatan Interaksi/MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	67
4.2. Pembahasan.....	68
4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	68
4.2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	70
4.2.3. Pengaruh Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	71
4.2.4. Pengaruh Akuntabilitas Intern Memoderasi Hubungan Antara Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Permasalahan SPI.....	5
Tabel 1.2 Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Langkat.....	6
Tabel 1.3 Hasil Evaluasi SAKIP dan RB Pemerintah Kabupaten Langkat Pada Tahun 2021	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Skedul Rencana Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Sampel Tempat Penelitian	44
Tabel 4.1 Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.3 Umur Responden.....	53
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	54
Tabel 4.5 Lama Bekerja	54
Tabel 4.6 Jabatan.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.8 Uji Validitas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji t Parsial	64
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.15 <i>Moderated Regression Analysis</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Uji Heteroskedasititas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan perangkat daerah yang dimaksud untuk unsur membantu gubernur dalam penyelenggaraan pemerintah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga lain.

SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat merupakan perangkat daerah yang menjalankan fungsi eksekutif pemerintahan dengan berjalan baik. Dasar hukum yang berlaku sejak tahun 2004 untuk pembentukan SKPD adalah Pasal 120 UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Namun pemerintahan daerah juga berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan dengan tujuan menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan instansi tersebut, yang dimana dimuat dalam laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) disusun disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan pemerintah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang – Undang No. 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah.

Seperti yang kita ketahui bahwa proses penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas (LAK), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LPASL), Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mendefinisikan laporan keuangan PSAP 01 adalah sebagai laporan keuangan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikhsan & Edisah, 2019).

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep pertanggung jawaban publik. Pertanggung jawaban publik mensyaratkan organisasi publik untuk memberikan laporan keuangan sebagai bukti pertanggung jawab dan pengelolaan (Mardiasmo, 2014).

Menurut Thomas (2013:35), menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh entitas pelaporan.

Namun, kualitas laporan keuangan juga dibarengi dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern, dimana sejalan dengan teori yang dikemukakan menurut Chusing (1994) bahwa sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi laporan keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemerosesan data keuangan.

Menurut Widjajanto (2001) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “Susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Menurut Riva (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat.

Sedangkan, menurut Widia, Maya & Rozi (2021) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk melakukan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan keuangan.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong

efisiensi dan membantu mendorong kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

Menurut Hafisah, Ramdhansyah & Hasan (2017) menyatakan bahwa Sistem pengendalian merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Selain itu penerapan sistem pengendalian intern dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat memperoleh efisiensi, efektivitas, dan dapat mencegah kerugian Negara (Udiyanti, Atmadja & Darmawan, 2014).

Dan juga menurut Zulia, Hafisah & Ritonga (2021) mengatakan bahwa penerapan pengendalian internal dalam sebuah organisasi adalah untuk memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi berbagai resiko yang tidak diinginkan.

Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (LKPD) dapat tercermin dari hasil pemeriksaan BPK. Yang dimana BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) menemukan banyak data-data yang tidak sesuai serta masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pengawasan laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan IHPD (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah) Tahun 2020 mengungkapkan sebanyak 104 kasus permasalahan SPI yang terjadi pada pemerintah Kab. Langkat.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Permasalahan SPI (Sistem Pengendalian Intern) tersebut meliputi kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang dikategorikan dari proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan sebanyak 15 kasus dan sistem informasi akuntansi

dan pelaporan tidak memadai sebanyak 10 kasus, untuk kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja dikategorikan dari perencanaan kegiatan tidak memadai sebanyak 42 kasus dan penyimpanan terhadap perundang-undangan bidang teknis tertentu atau ketentuan intern organisasi yang diperiksa tentang pendapatan dan belanja sebanyak 37 kasus.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Permasalahan SPI

NO.	Kelompok Temuan dan Contoh	Jumlah Kasus
1.	Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan	
	a. Proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan	15
	b. Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Tidak Memadai	10
2.	Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja	
	a. Perencanaan kegiatan tidak memadai	42
	b. Penyimpanan terhadap peraturan perundang-undangan bidang teknis tertentu atau ketentuan intern organisasi yang diperiksa tentang pendapatan dan belanja	37
	TOTAL	104

Sumber : IPHD Tahun 2020 - www.bpk.go.id

Dari penjelasan tabel 1.1, ada sebuah bukti memperkuat adanya penyimpangan yang terjadi terhadap sistem pengendalian yang dimana mengatakan bahwa telah terjadi kekurangan pencatatan volume atas 27 pekerjaan pada Dinas PUPR, Kabupaten Langkat dimana permasalahan tersebut mengakibatkan, kelebihan pembayaran terhadap 18 perusahaan atau penyedia barang. Dimana

dicatat BPK hal tersebut diakibatkan kurangnya pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan (Mudanews.com/ Diakses 21 Juni 2022, 21:39 WIB).

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam memberikan opini terhadap kewajaran informasi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan, yaitu : kesesuaian dengan standard akuntansi, efektifitas sistem terhadap pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengungkapan yang memadai.

Adapun empat opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yaitu : Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP).

Dimana fenomena terjadi sebagaimana dijelaskan pada tabel 1.2 Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kab. Langkat memperoleh opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumut, dimana pada Tahun 2017-2018 menerima opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), tetapi pada Tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dengan menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), tetapi pada Tahun 2021 mengalami penurunan kembali dengan menerima opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), (sumut.bpk.go.id).

**Tabel 1.2 Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
(LKPD) Kab. Langkat**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Pemerintah Kab. Langkat	WDP	WDP	WTP	WTP	WDP

Sumber : www.sumut.bpk.go.id

Sehubungan dengan tabel 1.2 hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dikhususkan kepada Kabupaten Langkat yang dimana menyatakan di tahun 2019 mengalami peningkatan dari dua tahun yang lalu yang dari opini WDP ke WTP tetapi terjadi penurunan kembali ditahun 2021 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan ini menjadi opini WDP ketiga bagi Kabupaten Langkat.

Dimana diperkuat oleh bukti yang mengakibatkan penurunan opini LKPD Kab. Langkat ditahun 2020-2021 dikatakan bahwa penurunan opini tersebut diakibatkan adanya kasus OTT salah satu pejabat bupati Kab. Langkat yang melakukan penggelapan dana APBD Kab. Langkat dari tahun 2020 – 2022 (Tribun Medan.com/Diakses 21 Juni 2022, 21:56 WIB).

Diperkuat oleh peneliti Rini & Sarah (2014), mengungkapkan bahwa ada keterkaitan opini BPK terhadap kasus korupsi dimana kabupaten/kota yang tersandung tindak korupsi adalah kabupaten/kota yang memiliki opini tidak baik.

Dan menurut oleh laporan penelitian Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), mengatakan bahwa kegagalan BPK mendeteksi terjadinya kasus korupsi pada instansi pemerintah dapat dikategorikan sebagai kegagalan BPK mengelola resiko deteksi. Semakin mampu BPK mengelola resiko deteksi maka semakin tinggi pula jaminan bahwa opini WTP oleh BPK menjamin tindak pidana korupsi pada instansi pemerintah. Sebaliknya, semakin kecil kemampuan BPK mengelola resiko deteksi semakin besar kemungkinan tidak ada kaitannya antara opini yang diberikan dengan terjadinya tindakan kasus korupsi di pemerintah (www.bpkp.go.id).

Melihat kondisi tersebut menjelaskan bahwa pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) belum berjalan baik di pemerintahan Kabupaten Langkat karena masih terjadi penyalahgunaan anggaran dan kecurangan lainnya. Senada dengan penelitian terdahulu menurut Purwanti & Wasman (2014), mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan artinya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian Nova & Nadirsyah (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperkuat oleh teori menurut Kusri & Koniyo (2007) sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa sistem informasi akuntansi berhubungan atau berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

Sedangkan, penelitian menurut Nurillah & Muid (2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dan menurut Carolus (2019) sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperkuat oleh teori menurut Zalni (2013), Sistem pengendalian intern yang baik dalam suatu pemerintahan maka akan mampu menciptakan keseluruhan proses yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya pengamanan aset negara dan keandalan laporan keuangan pemerintah daerah, dalam hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan

teori tersebut bahwa sistem pengendalian intern berhubungan atau berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

Jika dikaitkan dengan akuntabilitas, alasan peneliti memilih sebagai variabel moderating karena akuntabilitas perwujudan dari pertanggung jawaban yang dimana dalam menyusun dan melaporkan suatu laporan keuangan dibutuhkan pertanggung jawaban dalam menyajikan setiap segala aktivitas dan kegiatan. Dimana menurut Inaga (1991), mengatakan bahwa akuntabilitas mensyaratkan pemerintah untuk memberikan suatu alasan terkait dengan sumber keuangan dan penggunaan/pemanfaatan sumber daya publik.

Menurut Firza (2018) Mengungkapkan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu ciri dari terapan good governance bukan hanya sekedar kemampuan menunjukkan, bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Sehingga akuntabilitas dalam hal ini adalah terkait dengan pengawasan dan pengendalian perilaku pemerintah, mencegah pembangunan konsentrasi kekuasaan, dan meningkatkan kemampuan belajar dan efektifitas administrasi publik (Iyoha dan Oyerinde 2010).

Sedangkan akuntabilitas kinerja menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) Nomor 29 Tahun 2014, diartikan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran /target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Akuntabilitas ini diwujudkan oleh pemerintah dalam suatu sistem pertanggungjawaban yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang implementasinya dimulai sejak penyusunan renstra sampai dengan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kinerja yaitu LAKIP (Badruzaman dan Chairunnisa, 2011).

**Tabel 1.3 Hasil Evaluasi SAKIP dan RB Pemerintah Kabupaten Langkat
Pada Tahun 2021**

Keterangan	Hasil Evaluasi Sakip (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Hasil Evaluasi RB (Reformasi Birokrasi)
Kab. Langkat	CC (Cukup)	C (Kurang)

Sumber : (<http://gpriority.co.id>)

Dimana dilihat ditabel 1.3, bahwa penilaian Hasil Evaluasi Sakip dan RB mendapatkan nilai (CC) untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan nilai (C) untuk Reformasi Birokrasi (RB), yang dimana penilaian hasil evaluasi tersebut dikatakan belum optimal. Hasil rekomendasi ini diharapkan menjadi perhatian dan dapat segera ditindak lanjuti agar terjadi peningkatan akuntabilitas kinerja yang lebih baik pada tingkat Pemerintah Daerah dan SKPD. Sehingga akan menjadi instansi yang akuntabel yang tidak hanya membelanjakan dana APBD, namun lebih kepada penguatan dan peningkatan kinerja, sehingga akan dapat diterapkan anggaran berbasis kinerja yang lebih baik.

Penelitian menurut Mulyani (2017), akuntabilitas digunakan sebagai variabel moderating, sedangkan Dwi, Sri & Wiralestri (2019) akuntabilitas digunakan sebagai variabel intervening. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan dalam memperlakukan variabel akuntabilitas, tetapi peneliti berpendapat bahwa akuntabilitas yang tinggi akan mendorong meningkatkan pemahaman sistem

informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern agar kualitas laporan keuangan daerah meningkat. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, sehingga diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kelemahan sistem pengendalian internal yang ditemukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dimana terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah Kabupaten Langkat.
2. Adanya kasus penggelapan dana dari pejabat pemerintah kabupaten langkat, yang mengakibatkan laporan keuangan daerah mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat ?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat ?

3. Apakah akuntabilitas mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat ?
4. Apakah akuntabilitas mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah akuntabilitas memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah akuntabilitas memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dibidang ilmu ekonomi/ akuntansi, khususnya dalam bidang sektor publik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dan membangun citra positif bagi instansi pemerintah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

c. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai sektor publik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan berkaitan dengan hubungan yang ada dalam pemisahan kepemilikan dan manajemen, atau dalam pemisahan fungsi-fungsi pengambilan risiko, pengambilan keputusan dan manajemen. Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal, tetapi sebaliknya pertentangan terjadi apabila agen tidak menjalankan perintah prinsipal untuk kepentingannya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976).

Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa teori keagenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu, manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (self interest), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality), dan manusia selalu menghindari risiko (risk averse). Teori keagenan juga dapat terjadi pada organisasi antara pemerintah (agen) dan publik (prinsipal).

Pemerintah merupakan pihak yang pilih serta dipercaya oleh publik untuk bekerja demi kepentingan publik. Untuk itu Pemerintah diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan publik. Oleh karena itu, pemerintah wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada publik. Memonitor kinerja pemerintah merupakan suatu keharusan bagi publik, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien serta tercapainya akuntabilitas publik (Lane, 2003).

Akuntabilitas publik dapat dimaknai dengan adanya kewajiban pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak publik yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2006:20). Yang tercermin dalam laporan keuangan pemerintah untuk membantu dalam pengambilan keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Hubungan ini dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (agency relationship).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu organisasi sangat tergantung pada informasi sebagai dasar untuk melaksanakan aktivitasnya, informasi dihasilkan oleh sistem informasi yang merupakan alat untuk memprosesnya. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dengan organisasi, akan senantiasa memerlukan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2018:11), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi (Ismail & Sudarmadi, 2019) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah mengamankan harta/kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan

keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja pegawai, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran organisasi, menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Menurut Hall (2001:7) bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Menurut (Henny, Rambe & Effendi 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bodnard dan Hopwood 2000:4).

Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012).

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan teknologi yang dioperasikan oleh sumber daya manusia dalam suatu organisasi yang bertugas menyiapkan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2013).

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan

keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi organisasi.

Namun perkembangan sistem informasi akuntansi membawa perubahan perubahan yang terjadi pada organisasi atau instansi dengan dilihat pada kecenderungan untuk selalu menggunakan teknologi dalam suatu aktifitas kegiatan usahanya hampir semua bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputerisasi, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan kerja dan mengefisienkan waktu untuk meningkatkan keuntungan. Perkembangan sistem informasi akuntansi berdampak luas yang dapat dirasakan organisasi berupa peningkatan kinerja, kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan, dan informasi yang di dapat akan lebih akurat. Dampak negative dari organisasi harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk memperoleh sebuah sistem informasi termasuk untuk perawatan serta perbaikan jika sistem informasi yang digunakan mengalami kerusakan.

2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi, menurut Gusherinya, & S. Samukri (2020) dijelaskan sebagai berikut :

a. Transparansi dalam Pengumpulan Data Bisnis

Fungsi pertama, SIA berfungsi sebagai media atau wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi berupa data berkaitan dengan bisnis perusahaan. Proses tersebut dimulai dari menampung data transaksi sesuai dengan dokumen, kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai kategorinya. Dan terakhir, mengupload pada menu buku besar secara terstruktur.

b. Sebagai Sistem Pengambilan Keputusan yang Komprehensi

Fungsi kedua, sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia laporan keuangan yang mana menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Di dalam data tersebut nantinya berisi laporan transaksi pihak perusahaan dan juga akan dilakukan proses evaluasi oleh tim manajemen.

c. Membangun Sistem Pengendalian Internal yang Sistematis

Terakhir, SIA mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Sehingga, laporan ekonomi yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku untuk terciptanya aktivitas bisnis efektif dan efisien.

2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan atau instansi. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif kepada penggunanya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan pasca implementasi, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila akan dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik.

Adapun indikator dalam mengukur variabel dari Sistem Informasi Akuntansi menurut William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean, 1992 adalah:

- a. Information Quality, berkaitan dengan output sistem informasi.
- b. System Quality, yang mengevaluasi system pengolahan informasi itu sendiri.
- c. Service Quality, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa.
- d. System Use, berkaitan dengan penggunaan output dari system informasi oleh penerima.
- e. User Satisfaction, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output system informasi.
- f. Net Benefits, suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat memberi dampak (impact) bagi aktivitas sistem informasi.

2.1.3. Sistem Pengendalian Intern

2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

Institut Akuntan Publik Indonesia (2011) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh SDM dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu (PP No. 60 Tahun 2008). Sedangkan Mulyadi (2013), menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan serta pertanggung jawaban kegiatan Instansi pemerintah wajib menerapkan setiap unsur dari Sistem Pengendalian Internal. Untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) tersebut sudah dirancang dan diimplementasikan dengan baik, dan secara memadai diperbaharui untuk memenuhi keadaan yang terus berubah perlu dilakukan pemantauan secara

terus-menerus. Pimpinan Instansi Pemerintah melakukan pemantauan antara lain melalui evaluasi terpisah atas Sistem Pengendalian Internnya masing-masing untuk mengetahui kinerja dan efektifitas Sistem Pengendalian Intern serta cara meningkatkannya. Pemantauan juga berguna untuk mengidentifikasi dan mengatasi resiko utama seperti penggelapan, pemborosan, penyalagunaan, dan salah-kelola (Carolus, 2019).

2.1.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Arens et. Al. (2011) yang dialih bahasakan oleh Herman Wibowo memaparkan tiga tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu:

- a. Reliability Of Financial Reporting (Keandalan Pelaporan Keuangan).
- b. Efficiency and Effectiveness Of Operations (Efisiensi dan Efektivitas Operasi).
- c. Compliance With Laws and Regulations (Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan).

Manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan bagi para investor, kreditor dan pemakai lainnya. Manajemen memikul baik tanggung jawab hukum maupun professional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut. Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan. Tujuan yang penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan non-keuangan

yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan. Manajemen harus menguji efektifitas pelaksanaan pengendalian. Tujuan penggunaan ini adalah untuk menentukan apakah pengendalian telah berjalan seperti yang telah dirancang dan apakah orang yang melaksanakan memiliki kewenangan serta kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan pengendalian secara efektif (Arens et. Al, 2011).

2.1.3.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyebutkan bahwa SPIP terdiri dari unsur-unsur berikut :

a. Lingkungan pengendalian

Pimpinan Instansi Pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

b. Penilaian risiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam.

c. Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan Instansi Pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

d. Informasi dan komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu

bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya.

e. Pemantauan pengendalian intern

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya dapat segera ditindaklanjuti.

2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.1.4.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Reformasi dibidang keuangan negara telah dilaksanakan melalui paket Undang - Undang yang terdiri dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang - undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.

Ketiganya merupakan landasan dan pedoman agar keuangan negara dapat dikelola secara tertib, ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 mengamanatkan untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bebas dan bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan keuangan dalam akuntansi sektor publik berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas. Laporan keuangan merupakan penyajian yang sistematis tentang posisi keuangan dan kineja suatu entitas (Hans Kartikahadi et al,

2012). Informasi akuntansi yang terutama ditujukan kepada pihak ekstern suatu perusahaan atau organisasi disebut Laporan Keuangan (Mardiasmo, 2014).

Menurut Halim (2002), Laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Standar Akuntansi Pemerintah, 2010).

Pemerintah sebagai pengemban amanat dari rakyat mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, salah satunya adalah mengelola keuangan negara dengan baik dan accountable. Namun, pada pelaksanaannya banyak praktik kecurangan yang berdampak negatif pada sektor ekonomi maupun sosial (Lediastuti, 2014).

Namun dalam artiannya laporan keuangan daerah dinyatakan berkualitas apabila auditor memberikan hasil laporan audit. Menurut Arens, Alvin dan Lobbecke (1996) berpendapat bahwa laporan audit merupakan Langkah terakhir dari seluruh proses audit. Maka auditor dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Laporan audit menjadi sarana auditor untuk menyatakan pendapatnya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) memberikan penilaian pada LKPD setiap tahunnya berupa opini atas kewajaran laporan keuangan. Menurut Standar Pemeriksa Keuangan Negara ada 4 macam opini yang diberikan BPK atas LKPD , yaitu :

1. WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Diberikan dengan kriteria :

- a. Sistem pengendalian internal memadai.
- b. Tidak ada salah saji yang material atas pos – pos laporan keuangan.
- c. Secara keseluruhan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar sesuai dengan SAP.

2. WDP (Wajar Dengan Pengecualian)

Diberikan dengan kriteria :

- a. Sistem pengendalian internal memadai,
- b. Namun terdapat salah saji yang material pada beberapa pos laporan keuangan.
- c. Laporan keuangan dengan opini WDP dapat diandalkan, tetapi pemilik kepentingan harus memerhatikan beberapa permasalahan yang diungkapkan auditor atas pos yang dikecualikan tersebut agar tidak mengalami kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

3. TW (Tidak Wajar)

Diberikan jika sistem pengendalian internal tidak memadai dan terdapat salah saji pada banyak pos laporan keuangan yang material. Dengan demikian secara keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan SAP.

4. TMP (Tidak Memberikan Pendapat)

Diberikan apabila terdapat suatu nilai yang secara material tidak dapat diyakini auditor karena ada pembatasan lingkup pemeriksaan oleh manajemen sehingga auditor tidak cukup bukti dan atau sistem pengendalian intern yang sangat lemah. Dalam kondisi demikian auditor tidak dapat menilai kewajaran laporan keuangan.

2.1.4.2. Komponen Kualitas Laporan Keuangan Daerah

LKPD terdiri atas komponen LKPD dan setiap komponen LKPD tersusun atas pos-pos LKPD. Komponen dan pos-pos LKPD dibedakan menurut basis akuntansi yang diterapkan. Perbedaan komponen LKPD menurut basis akuntansi yang diterapkan sebagai berikut :

1. Komponen LKPD Berbasis Kas
 - a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - b. Neraca
 - c. Laporan Arus Kas (LAK)
 - d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

2. Komponen LKPD Berbasis AkruaI
 - a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
 - c. Laporan Operasional (LO)
 - d. Neraca
 - e. Laporan Arus Kas (LAK)
 - f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
 - g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Dimana Pos-pos/unsur dalam satu komponen LKPD ialah bagian yang membentuk suatu komponen LKPD. Pos-pos/unsur dalam LKPD menurut PP No. 24 Tahun 2005 dan PP No. 71 Tahun 2010 sebagai berikut :

1. PP No. 24 Tahun 2004
 - a. Pos-pos LRA Sebagai berikut : pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan,
 - b. Pos-pos LPASL, Tidak dijelaskan
 - c. Pos-pos Neraca meliputi : aset, kewajiban dan ekuitas, selanjutnya masing-masing unsur diklasifikasikan lebih lanjut kedalam unsur yang lebih rinci
 - d. Pos-pos LO, Tidak dijelaskan
 - e. Pos-Pos LAK meliputi : penerimaan kas dan pengeluaran kas
 - f. Pos-pos LPE, tidak dijelaskan

2. PP No. 71 Tahun 2010

- a. Pos-pos LRA sebagai berikut: Pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan
- b. Pos-pos Laporan Perubahan SAL sebagai berikut: SAL awal, Penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan, Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya, Lain-lain, SAL Akhir.
- c. Pos-pos neraca meliputi unsur-unsur yang tidak berbeda dengan PP lama.
- d. Pos-pos LO meliputi unsur-unsur: pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos luar biasa.
- e. Pos-pos LAK mencakup unsur-unsur yang tidak berbeda dengan PP lama.
- f. Pos-pos LPE mencakup unsur-unsur: ekuitas awal, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

2.1.4.3. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Informasi laporan keuangan pemerintah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam PP No.71 Tahun 2010, yaitu :

a. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini

dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

b. Andal

Informasi dari laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

c. Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

d. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.5. Akuntabilitas

2.1.5.1. Pengertian Akuntabilitas

Mardiasmo (2009:20) mengemukakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Firza (2019) mengungkapkan bahwa akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan.

Akuntabilitas dalam arti sempit dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi (atau pekerja individu) bertanggung jawab dan untuk apa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab. Dalam pengertian luas akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. (Mahsun, 2006).

2.1.5.2. Jenis – Jenis Akuntabilitas

Mardiasmo (2004) mengategorikan jenis-jenis akuntabilitas menjadi dua macam, yaitu :

a. Akuntabilitas vertikal (Internal)

Akuntabilitas vertikal merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat dan pemerintah pusat kepada MPR.

b. Akuntabilitas horizontal (Eksternal)

Akuntabilitas horizontal merupakan melekat pada setiap lembaga negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanat yang telah diterima dan dilaksanakan ataupun perkembangannya dikomunikasikan kepada masyarakat luas.

2.1.5.3. Dimensi Akuntabilitas

Dalam organisasi sektor publik memiliki beberapa aspek atau dimensi. Mardiasmo (2004) menjelaskan bahwa terdapat empat aspek atau dimensi akuntabilitas sebagai berikut:

1. Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum

Akuntabilitas ini terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

2. Akuntabilitas proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi.

3. Akuntabilitas program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternative program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

4. Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah atas kebijakankebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas.

2.1.5.4. Indikator Akuntabilitas

Adapun indikator dalam akuntabilitas menurut Dadang (2007) indikator minimum akuntabilitas yaitu :

- a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.
- b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Adanya output dan outcome yang terukur.

Perangkat indikator akuntabilitas yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya Standart Operating Procedure dalam
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan atau
- c. Dalam penyelenggaraan kewenangan/ pelaksanaan kebijakan
- d. Mekanisme pertanggungjawaban
- e. Laporan tahunan
- f. Laporan pertanggungjawaban
- g. Sistem pemantauan kinerja penyelenggara negara
- h. Sistem pengawasan
- i. Mekanisme reward and punishment.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

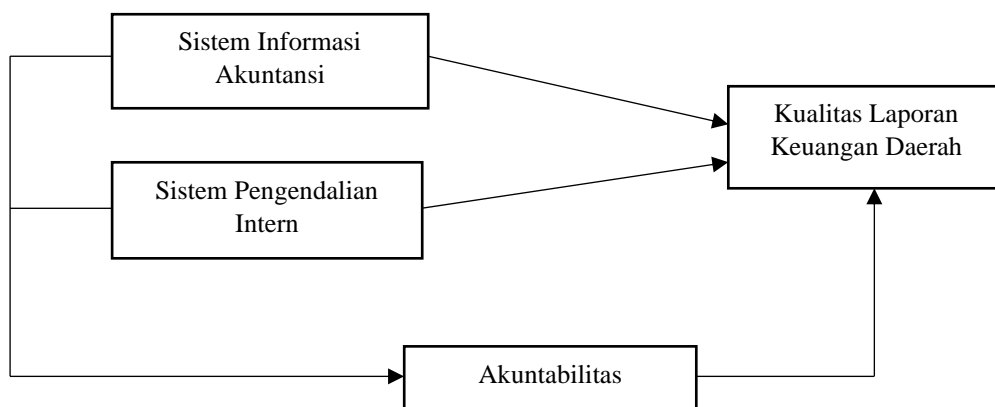
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Zelda, Pratami & Tubarad, (2018) Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 23, No. 1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Struktual Equation Modeling (SEM)	1. Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2. Sistem Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2.	Carolus Askikarno P, (2019) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 4, No 2	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa)	Alat uji yang digunakan adalah Analisis regresi berganda	Sistem Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3.	Nurillah & Muid, (2014) Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 3 No.2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Depok)	uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji model	(1) Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah terhadap kinerja organisasi publik (2) Penerapan SAK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (3) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (4) Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

4.	Purwanti & Wasman (2014), Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.4 No.3	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis Regresi Berganda	(1) Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (3) Peran Internal Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
5.	Nova Rosmalita & Nadirsyah (2020), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 5 No.2	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh	Alat uji yang digunakan adalah Analisis regresi berganda	1. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh. 2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh. 3. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh. 4. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan di bahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut penelitian Purwanti & Wasman (2014), mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan artinya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa sistem informasi akuntansi berhubungan atau berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

Hal ini didukung teori Menurut Kusri & Koniyo (2007) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi laporan keuangan.

2. Hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Penelitian menurut Nurillah & Muid (2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hal ini didukung dengan teori menurut Zalni (2013), Sistem pengendalian intern yang baik dalam suatu pemerintahan maka akan mampu menciptakan keseluruhan proses yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya pengamanan aset negara dan keandalan laporan keuangan pemerintah daerah, dalam hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan daerah.

3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Pemoderasi Akuntabilitas

Chusing (1994) bahwa sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi laporan keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemerosesan data keuangan.

Akuntabilitas diindikasikan dapat menjadi moderasi antara pengaruh sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan daerah dimana sesuai dengan penelitian menurut Mulyani (2017), akuntabilitas digunakan sebagai variabel moderating, dimana tingkat penilaian akuntabilitas akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam instansi yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4. Hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Pemoderasi Akuntabilitas

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

Sama halnya dengan sistem informasi, akuntabilitas diindikasikan dapat menjadi moderasi antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan daerah dimana sesuai dengan penelitian menurut Mulyani (2017) akuntabilitas digunakan sebagai variabel moderating, dimana tingkat penilaian akuntabilitas akan mempengaruhi sistem pengendalian intern dalam instansi yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan di uji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan di ketahui setelah di lakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut:

H_1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD pemerintah Kabupaten Langkat.

H_2 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD pemerintah Kabupaten Langkat.

H_3 : Akuntabilitas memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD pemerintah Kabupaten Langkat.

H_4 : Akuntabilitas memoderasi hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD pemerintah Kabupaten Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar didapat hasil yang akurat. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Menurut (Umar,2003) bahwa penelitian asosiatif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih terhadap data yang digunakan berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderating pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat, yang dilakukan melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif (kuesioner) serta pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Sifat penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 4 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi

dan sistem pengendalian intern. Sedangkan Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah. Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah akuntabilitas.

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi organisasi.	1.Information Quality, 2. System Quality, 3. Service Quality, 4. System Use, 5. User Satisfaction, 6. Net Benefits. (William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean, 1992)	Likert
Sistem Pengendalian Intern (X2)	Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	1.Lingkungan Pengendalian, 2.Penilaian Resiko, 3.Kegiatan Pengendalian, 4.Informasi dan Komunikasi, 5.Pemantauan Pengendalian Intern. (PP Nomor 60 Tahun 2008)	Likert
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Kualitas Laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil	1.Relevan, 2.Andal, 3.Dapat Dibandingkan, 4. Dapat Dipahami. (PP No. 71 Tahun 2010)	Likert

	aktivitas tertentu dengan teruji atau terukur.		
Akuntabilitas (Z)	Akuntabilitas adalah Kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.	1.Keseuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksana, 2.Sanksi atas kesalahan atau kelalaian, 3.Output dan Outcome yang terukur. (Dadang, 2007)	Likert

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Langkat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai Juni 2022, Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■	■															
2	Pengumpulan Data					■	■														
3	Pembuatan Proposal							■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal											■	■								
5	Seminar Proposal													■							
6	Riset													■							
7	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■			
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah seluruh bagian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah provinsi yang ada di Kabupaten Langkat yang terdiri dari :

1. Dinas
2. Badan
3. Kantor

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 OPD yang masing-masing SKPD menggunakan 2 sampel dengan total 46 responden. Adapun kategori dalam pemilihan sebagai berikut :

1. Kasubbag Keuangan
2. Staff Keuangan

Alasan pemilihan responden adalah dikarenakan kasubag bagian keuangan berwenang dalam mengambil keputusan terkait laporan keuangan dan staff keuangan sebagai elemen penting dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah. Karena terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan sangat memahami pemrosesan kegiatan laporan keuangan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah probability sampling, dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling yaitu suatu sampel yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan untuk terpilih menjadi sampel.

Adapun sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Tempat Penelitian

No	Nama OPD
1	Badan Pendapatan Daerah Kab. Langkat
2	Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Langkat
4	Dinas Pendidikan Kab. Langkat
5	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kab. Langkat
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab.Langkat
7	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat
8	Dinas Perhubungan Kab. Langkat
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Langkat
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Langkat
11	Dinas Ketenagakerjaan Kab. Langkat
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Langkat
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Langkat
14	Dinas Sosial Kab. Langkat
15	Dinas Koperasi Kab. Langkat
16	Dinas Kesehatan Kab. Langkat
17	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Langkat
18	Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Langkat
19	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Langkat
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Langkat
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
22	Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemb. Perempuan dan Perlindungan Anak
23	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner, yaitu :

a. Kuesioner

Kuesioner disebarakan secara langsung ke responden, menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, standart deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2. Uji Instrumen Data

Sugiyono (2000) menyebutkan bahwa kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen dari kuesioner yang digunakan. Artinya, instrumen pada kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya cukup layak atau tidak, sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment pearson* yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} diperoleh dari rumus berikut:

$$degree\ of\ freedom = n - k$$

Keterangan: n = jumlah responden

k = jumlah variable

Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian (Dewi, 2016: 33).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik uji statistic *Coeficient Cronbach's Alpha* dengan menggunakan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)*, hasil perhitungan menunjukkan *reliable* (andal) bila koefisien alphanya (α) lebih besar dari 0,60 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode regresi dalam penelitian ini menyebabkan perlu dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik (Gujarati, 2003). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Gujarati, 2003). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan tabel One Sample

Kolmogorov-Smirnov test dengan pengambilan keputusan mengenai uji normalitas adalah sebagai berikut (Daryanto dan Hafizrianda, 2010)

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable) (Gujarati, 2003). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol. Uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikol dapat melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi $> 0,10$ dengan nilai VIF 10 adalah nilai moneter standar yang digunakan untuk membuktikan adanya multikolinearitas (Daryanto dan Hafizrianda, 2010).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gujarati, 2003). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sebuah scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dan nilai residual dapat digunakan untuk menilai ada atau tidaknya

heteroskedastisitas. Berikut ini adalah pilar analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas :

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian meruncing).
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, seperti hamburan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Daerah)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi Dari Variabel Independent

X1 = Variabel Independen (Sistem Informasi Akuntansi)

X2 = Variabel Independen (Sistem Pengendalian Intern)

ϵ = Standar Error

3.6.5. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t (Parsial) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi memiliki tingkat signifikansi yang memadai terhadap variabel dependen, dengan menganggap bahwa variabel independen lainnya konstan (Gujarati, 2003). Uji t (Parsial) dalam penelitian ini untuk menguji secara parsial apakah variabel sistem informasi akuntansi (X_1), sistem pengendalian intern (X_2) secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Kriteria pengambilan keputusan (Sugiyono, 2012) :

3. Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari sig.0.05
4. Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas lebih dari sig 0,05

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen (Gujarati, 2003). Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1, di mana nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.6. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Salah satu cara yang dapat digunakan menguji apakah suatu variabel merupakan variabel moderasi yakni dengan melakukan uji interaksi. Regresi dengan melakukan uji interaksi antar variabel disebut dengan moderated regression analysis (Gujarati, 2003). MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen), dengan rumus persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Keterangan:

Y: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

X_1 : Sistem Informasi Akuntansi

X_2 : Sistem Pengendalian Intern

Z : Akuntabilitas

$X_1 Z$: Interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Akuntabilitas

$X_2 Z$: Interaksi antara Sistem Pengendalian Intern dengan Akuntabilitas

e : Error Term

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Langkat. Responden pada penelitian ini adalah Subbag Keuangan yang bekerja pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Langkat. Kuisisioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 46 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 40 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirim	46
Kuesioner yang Tidak Kembali	6
Kuesioner yang Kembali	40
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	40

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel X1 yaitu Sistem Informasi Akuntansi, 5 pertanyaan untuk variabel X2 yaitu Sistem Pengendalian Intern, 4 pertanyaan untuk variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah, dan 3 pertanyaan untuk variabel Z yaitu Akuntabilitas.

4.1.2. Deskriptif Responden Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Langkat, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, jabatan, lama bekerja, dan pendidikan terakhir. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	52.5	52.5	52.5
	Perempuan	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada Subbag Keuangan laki-laki lebih mendominasi proporsi sampel Subbag Keuangan yang bekerja pada SKPD Kabupaten Langkat, yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 52,5%.

b. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3
Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	1	2.5	2.5	2.5
	31-40 Tahun	17	42.5	42.5	45.0
	41-50 Tahun	15	37.5	37.5	82.5
	>50 Tahun	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 17 orang atau 42.5% responden didominasi oleh umur 31-40 tahun, 15 orang atau 37.5% berumur 41-50 tahun, 7 orang atau 17.5% berumur >50 tahun, dan 1 orang atau 2.5% berumur 20-30 tahun.

c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	3	7.5	7.5	7.5
	Diploma	3	7.5	7.5	15.0
	Sarjana	29	72.5	72.5	87.5
	Pasca Sarjana	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Subbag Keuangan yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 29 orang atau sebesar 72.5%, 5 orang atau 12.5% Subbag Keuangan memiliki pendidikan terakhir Pasca Sarjana, dan untuk 3 orang atau 7.2% Subbag Keuangan memiliki pendidikan terakhir SLTA dan Diploma.

d. Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5
Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	1	2.5	2.5	2.5
	4-6 Tahun	2	5.0	5.0	7.5
	7-9 Tahun	7	17.5	17.5	25.0
	>10 Tahun	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Subbag Keuangan yang telah bekerja selama ≤ 3 tahun (1-3 tahun) sebanyak 1 orang atau 2.5%, yang bekerja selama 4-6 tahun sebanyak 2 orang atau 5.0%, yang bekerja selama 7-9 tahun sebanyak 7 orang atau 17.5% dan Subbag Keuangan yang bekerja ≥ 10 tahun sebanyak 30 orang atau 75.0%.

e. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.6
Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasubbag Keuangan	20	50.0	50.0	50.0
	Staff Keuangan	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa Subbag Keuangan yang memiliki jabatan sebagai Kasubbag Keuangan dan Staff Keuangan sama sama sebanyak 20 orang atau sebesar 50.0%.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	40	17	30	25.60	2.668
Sistem Pengendalian Intern	40	16	25	21.00	2.075
Akuntabilitas	40	6	15	12.00	2.088
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	40	9	20	16.78	2.626
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kab. Langkat.

Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut :

1. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi diketahui bahwa jawaban minimum responden sebesar 17 dan maksimum sebesar 30, rata-rata total jawaban sebesar 25.60 dan standar deviasi sebesar 2.668.
2. Pada variabel Sistem Pengendalian Intern diketahui bahwa jawaban minimum responden sebesar 16 dan maksimum sebesar 25, rata-rata total jawaban sebesar 21.00 dan standar deviasi 2.075.
3. Pada variabel Akuntabilitas diketahui bahwa jawaban minimum responden sebesar 6 dan maksimum sebesar 15, rata-rata total jawaban sebesar 12.00 dan standar deviasi 2.088.
4. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah diketahui bahwa jawaban minimum responden sebesar 9 dan maksimum sebesar 20, rata-rata total jawaban 16.78 dan satandar devisiasi 2.626.

4.1.4. Uji Instrumen Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

4.1.4.1. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dan menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS versi 24 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Sistem Informasi Akuntansi			
Item 1	0.699	0.312	Valid
Item 2	0.764	0.312	Valid
Item 3	0.826	0.312	Valid
Item 4	0.851	0.312	Valid
Item 5	0.670	0.312	Valid
Item 6	0.522	0.312	Valid
Sistem Pengendalian Intern			
Item 1	0.341	0.312	Valid
Item 2	0.597	0.312	Valid
Item 3	0.775	0.312	Valid
Item 4	0.811	0.312	Valid
Item 5	0.753	0.312	Valid
Akuntabilitas			
Item 1	0.882	0.312	Valid
Item 2	0.750	0.312	Valid
Item 3	0.896	0.312	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah			
Item 1	0.852	0.312	Valid
Item 2	0.896	0.312	Valid
Item 3	0.878	0.312	Valid
Item 4	0.865	0.312	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dari 18 item yang ada, dapat ditemukan bahwa seluruh item valid, tidak ada item yang harus dibuang. Dengan demikian, 18 item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

4.1.4.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS 24 Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan Coeficient Cronbach's Alpha, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-onstruk yang sama. Secara umum instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Kesimpulan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.804	0.60	Reliable
2	Sistem Pengendalian Intern	0.683	0.60	Reliable
3	Akuntabilitas	0.795	0.60	Reliable
4	Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0.885	0.60	Reliable

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji realibilitas menunjukkan cronbach's alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka dapat dinyatakan intrumen tersebut reliable.

4.1.5. Analisis Data

4.1.5.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi pada variabel-variabel dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan agar data yang digunakan layak untuk dijadikan sumber pengujian hipotesis, dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Tahap uji asumsi klasik sebagai berikut:

4.1.5.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel One Kolmogorov-Smirnov Test dan Grafik Normal Probability Plot (PPlot), serta Kurva Histogram. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88635609
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.082
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.5.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable) (Gujarati, 2003). Uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikol dapat melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi $> 0,10$ dengan nilai VIF 10 adalah nilai moneter standar yang digunakan untuk membuktikan adanya multikolinearitas (Daryanto dan Hafizrianda, 2010).

Tabel 4.11

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023	.659	1.517
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000	.472	2.119

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance (T) untuk variabel Sistem Infromas Akuntansi (X1) sebesar 0.659, Sistem Pengendalian Intern (X2) sebesar 0.472, yang dimana setiap variable nilai Tolerance (T) > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Sistem Infromasi Akuntansi (X1) sebesar 1.517, Sistem Pengendalian Intern (X2) sebesar 2.119, yang dimana setiap variable nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen dan dapat digunakan pada penelitian ini, karena nilai $T = > 0,1$ dan $VIF = < 10$.

4.1.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

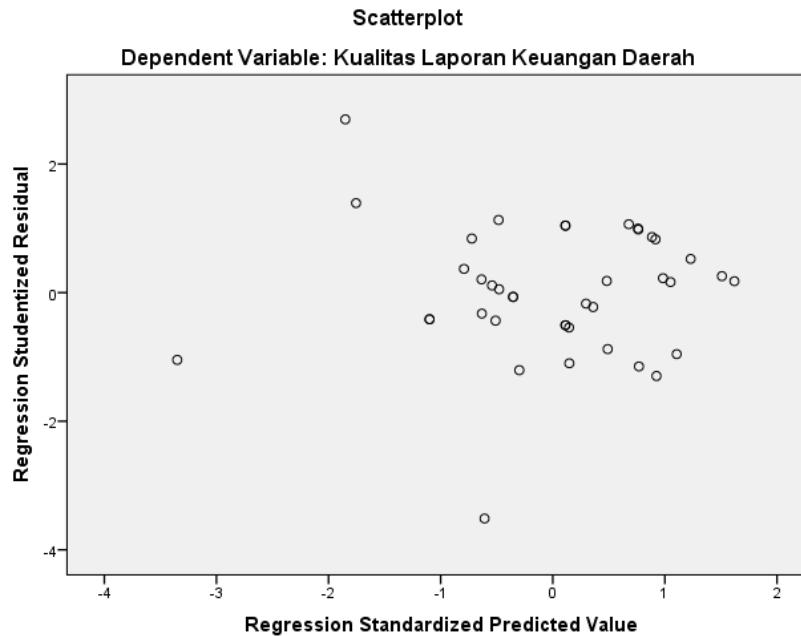
Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu model regresi. Disebut homoskedastisitas jika terdapat varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dan disebut heteroskedastisitas jika terdapat perbedaan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebuah scatterplot dapat digunakan untuk menampilkan pengujian ini. Tidak ada tanda-tanda masalah heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai sumbu Y dan angka 0.

Pada gambar dibawah menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi berganda. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik statistik yaitu dengan program software komputer SPSS Versi 24.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 4.238 - 0.344X_1 + 0.853X_2 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif, yaitu sebesar 4.238. Artinya, jika variabel independent yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Sistem Pengendalian Intern (X2), mendeteksi keliruan dianggap konstan pada angka nol, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) nilainya adalah sebesar 4.238.

2. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) bernilai sebesar -0.344, tanda negative artinya jika variabel sistem informasi akuntansi meningkat maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan daerah. Sebaliknya, apabila variable sistem informasi akuntansi turun, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.
3. Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Intern (X2) sebesar 0.853. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan sistem pengendalian intern mengalami kenaikan, maka kualitas laporan keuangan daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0.853.

4.1.5.3. Uji Hipotesis

4.1.5.3.1. Uji t Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.13

Hasil Uji t Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

T_{tabel} dihitung dari $= 5\%$ dan $df = n-k-1$, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden, Sehingga t_{tabel} dapat dihitung sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{5\%}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{0.05}{2}; 40 - 2 - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0.025; 37)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.026$$

1. Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = -2.372 < t_{\text{tabel}} 2.026$ dengan nilai signifikan sebesar $0.023 < 0.05$. Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signifikan yaitu 0.023 adalah lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Sistem Pengendalian Intern

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel sistem pengendalian intern menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 3.869 > t_{\text{tabel}} 2.026$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signifikan yaitu 0.000 adalah lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.1.5.3.2. Koefisien Determinasi (R²)

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

Tabel 4.14

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.441	1.96338

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) dalam penelitian ini sebesar 0.441. Artinya bahwa 44,1% perubahan dalam kualitas laporan keuangan daerah dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan akuntabilitas sedangkan sisa 55,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.1.5.4. Hasil Uji Regresi Moderating Dengan Pendekatan Interaksi/MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel moderating adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah akuntabilitas. Variabel moderasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi yaitu akuntabilitas. Terhadap hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan daerah dan sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan daerah. Hasil regresi moderating disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15

Moderate Regression Analysis (MRA)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	82.604	21.211		3.894	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-3.631	.898	-3.689	-4.046	.000
	Sistem Pengendalian Intern	1.082	.745	.855	1.453	.155
	Akuntabilitas	-5.837	1.649	-4.640	-3.540	.001
	X1_Z	.267	.074	7.427	3.617	.001
	X2_Z	-.032	.063	-.734	-.504	.617

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas tersebut, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah mengalami signifikan (Sig.0.000<0,05).

Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah tidak signifikan ($\text{Sig}.0.155 > 0,05$). Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah signifikan ($\text{Sig}.0.001 < 0,05$). Akuntabilitas memoderating hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah ($\text{Sig}.0.001 < 0,05$), atau dengan kata lain akuntabilitas adalah variabel moderating (variabel yang cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah). Akuntabilitas tidak memoderating hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah ($\text{Sig}.0.617 > 0,05$), atau dengan kata lain akuntabilitas adalah variabel moderating (variabel yang tidak cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah).

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah -2.372 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.026 dengan

demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0.023 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Langkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Laudon (2007) yang menyatakan bahwa Laporan keuangan pemerintah merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi penggunanya, untuk menghasilkan informasi yang berkualitas baik, sebuah organisasi harus mempunyai Sistem Informasi yang baik, sistem informasi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini berlaku baik untuk organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik seperti di Pemerintah Daerah.

Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Zelda, Pratami & Tubarad (2018), Purwanti & Wasman (2014) dan Nova & Nadirsyah (2020) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hal ini dapat dilihat dari data distribusi frekuensi kuesioner untuk variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dimana tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berada pada kategori baik. Tapi pada kenyataannya pemerintah dengan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab

kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi aparatur pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya. Walaupun secara persepsi SKPD telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataan yang ada bahwa SKPD belum bisa membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik. Jadi hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah. Padahal Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pemerintah dalam memberikan informasi keuangan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen pemerintah daerah.

4.2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Selanjutnya hasil penelitian pada sistem pengendalian intern juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Langkat. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel sistem pengendalian intern adalah 3.869 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.026 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari maka H_a diterima yang berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Carolus (2019) dan Nurillah & Muid (2014) membuktikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Artinya bahwa pengawasan dan pemantauan kinerja pegawai

mampu mempengaruhi kemampuan pegawai dalam menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

4.2.3. Pengaruh Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa Akuntabilitas memoderating hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah ($\text{Sig.}0.001 < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa akuntabilitas dapat memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah, yang dimana semakin meningkat akuntabilitas maka pegawai mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

4.2.4. Pengaruh Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil analisis moderasi menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak memoderating hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah ($\text{Sig.}0.617 > 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa akuntabilitas dapat memperlemah pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah, yang dimana menurunnya akuntabilitas berdampak pada menurun kepercayaan dan keyakinan pegawai dalam menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan akuntabilitas sebagai variabel moderating. Objek dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian menggunakan SPSS Versi 24 yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.
2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.
3. Akuntabilitas memoderasi hubungan antara pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.
4. Akuntabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelatihan yang rutin perlu diadakan agar SKPD memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dalam menyusun LKPD sesuai standar akuntansi pemerintah, karena masih banyak pegawai belum memahami dalam melakukan penyusunan LKPD sesuai standar akuntansi pemerintah.
2. Pihak SKPD diharapkan perlu memperbaharui software yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang sesuai dengan perundang-undangan, karena masih ada perbedaan software dalam mengolah data transaksi keuangan di setiap SKPD.
3. Penelitian selanjutnya dalam mengambil data lebih baik jangan hanya menggunakan kuesioner, tetapi bisa juga dengan bertemu dengan responden kemudian menjelaskan langsung kepada responden sehingga responden lebih paham dan jawaban dari responden lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji P, M. N., & Andayani, S. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 193–203.
- Alpi, M. F. (2019). Faktor-Faktor Kualitas Pemeriksaan Pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 129.
- Alpi, M. F. & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit Badan Pemeriksaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota : *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 115-124.
- Alfitiani, D., N. (2019). Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Anggaran Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*
- Andriani, W., Rosita, I., & Ihsan, H. (2015). Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Politeknik Negeri Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 51–60.
- Ahyaruddin, M., & Akbar, R. (2017). Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: semu atau nyata? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2),
- Daryanto & Hafizrianda Y. (2010). Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan : Konsep dan Aplikasi. Bogor: IPB Press.
- Edisah, P, N., & Ikhsan, A, . (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Studi Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(1), 118–126.
- Efendi, D. (2019). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Publik Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–21.
- Febri S, D., Rahayu, S., & Wiralestari. (2019). Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM dan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. (Studi Empiris di Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(3), 38–52. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i3.8136>
- Firdaus, M. A., & Ritonga, I. T. (n.d.). Analisis Artikulasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pendahuluan Kajian Pustaka Artikulasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Akuntabilitas Publik*, 1(1), 68–87.
- Fikrian, H., Hasan, A., & A, A. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 265–279.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Gujarati. Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga

- Hanum, Z., & Ritonga, P. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan*.
- Hafsah, Ramdhansyah, & Siregar, H. sakti. (2017). Analisis Kelemahan sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan Bangsa Berbasis Iptek*, 1(1), Hal. 1-10.
- Harahap, R. U. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai*. 178–184.
- Herawati, E., Malisan, L., & Kusumawardani, A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1), 12–19.
- Maya, S., Widia, A., & Fachrur, R., (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (KPI) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Mamasa, R. K., & P, C. A. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan. 4(2), 120–138.
- Mirnasari, P. D., & Suardhika, I. M. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 567.
- Mohamad Mahsun dkk. 2006. Akuntansi Sektor Publik. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyani, N. M. A. R., Sinarwati, N. K., & Yuniarta, G. A. (2017). Analisis pengaruh motivasi pelayanan publik dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi sektor publik dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada dinas kesehatan Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–11.
- Nining, A., R. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton. *Jurnal Akuntansi* . 6, 87–97.
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi*, 4(3), 61–75.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Star*, 12(2), 27.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248.
- Setiyanti, S. (2011). Akuntansi, Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik. *Jurnal STIE Semarang*, 3(1), 1–13.

- Sinulingga S. 2013. *Metode Penelitian*. Edisi 3. Medan: USU Press.
- Subetti, V., Patra, A. D. A., & Hamid, R. S. (n.d.). *Pemerintah Daerah (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara). 71*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sasmita, R. P. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit BPK Terhadap Understandability Dalam Kualitas Laporan Keuangan. *Modus*, 33(1), 98–119.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30.
- Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Dan Pencegahan Fraud Di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17–32.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568.
- Widowati, E., & Achjari, D. (2004). Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi : Penelitian Pendahuluan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2004*, 33–47.
- Wilestari, M. & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28.
- Wulyan, D. (2017). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pengadilan Sewilayah Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 2(1), 1–20.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.

LAMPIRAN

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai
Variabel Moderating**

(Studi Kasus SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat)

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Responden

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama : Irham Subhan

NPM : 1805170050

Dalam rangka penyelesaian proposal/skripsi, saya memohon bantuan bapak/ ibu untuk bersedia mengisi dengan lengkap kuesioner terkait dengan penelitian saya.

Topik dari kuesioner ini “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Kinerja Sebagai Variabel Moderating”

Data dari kuesioner tersebut akan dijaga kerahasiannya atau dipublikasikan, yang dipublikasikan hanya ringkasan dari hasil analisisnya. Demikian surat permohonan saya besar harapan saya akan bantuan dari bapak/ ibu untuk mengisi kuesioner ini. Mohon maaf apabila ada kesalahan kata maupun kesalahan tulis. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Irham Subhan
NPM. 1805170050

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

A. Data Pribadi

Nama (Boleh Tidak Diisi) :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki

(Berikan tanda cawang (\surd) pada kotak yang tersedia)

Jabatan : Kasubbag Keuangan Staff Keuangan

Pendidikan : SLTA Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana

Lama Bekerja : Tahun

(Ket : Coret yang tidak perlu)

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian mengenai pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom pilihan sesuai dengan skala yang menurut Bapak/Ibu paling tepat.

Jika Bapak/Ibu ingin merubah jawaban untuk setiap pernyataan yang sudah ditandai, maka Bapak/Ibu dapat mencoret jawaban pada kolom yang salah dengan tanda silang (X) kemudian menandai jawaban pada kolom yang dianggap tepat.

KETERANGAN :

Simbol	Kategori	Bobot/Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan sistem informasi akuntansi di instansi bermanfaat dalam membuat laporan keuangan secara efektif (Information Quality)					
2	Sistem yang saya pahami dapat saya pergunakan dengan baik didalam melakukan pekerjaan. (System Quality)					
3	Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada pada instansi dapat membantu saya dalam mempergunakan secara baik. (Service Quality)					
4	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di instansi dapat membantu saya dalam memproses sejumlah data dengan cepat dan terintegrasi (System Use)					
5	Komputer yang saya gunakan dapat menghasilkan laporan keuangan efektif dan efisien (User Satisfaction)					
6	Pengalaman kerja dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi pekerjaan saya. (Net Benefits)					

Kuesioner Sistem Pengendalian Intern

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Instansi terkait telah memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggung jawab kepada subbagian keuangan/akuntansi (Lingkungan Pengendalian)					
2	Instansi terkait telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi resiko yang muncul dalam instansi tersebut (Penilaian Resiko)					
3	Instansi terkait telah menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerjaannya (Kegiatan Pengendalian)					
4	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi keuangan. (Informasi dan Komunikasi)					
5	Dalam pengelolaan keuangan instansi dilakukan evaluasi oleh inspektorat dan BPK (Pemantauan Pengendalian Intern)					

Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan Daerah

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu dan dimasa kini (Relevan)					
2	Informasi dalam laporan keuangan disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan (Andal)					
3	Laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Dapat Dibandingkan)					
4	Laporan keuangan disediakan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Dapat Dipahami)					

Kuesioner Akuntabilitas

NO	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Di instansi tempat saya bekerja, ada pejabat yang berwenang (PPTK) yang melakukan pengecekan terhadap kesesuaian jalannya program dan pelaksanaan.					
2.	Instansi tempat saya bekerja akan melakukan sanksi apabila pekerja melanggar SOP yang berlaku					
3.	Pelatihan program yang dibuat instansi anda bekerja berdampak baik dalam menambah pengetahuan dan wawasan pegawai					

Sistem Informasi Akuntansi (X1)							TOTAL
No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	4	4	4	3	4	24
3	4	4	4	4	2	4	22
4	2	3	3	3	2	4	17
5	4	4	4	4	5	4	25
6	4	4	4	4	5	4	25
7	4	5	5	5	4	4	27
8	4	5	4	5	5	5	28
9	4	4	4	3	3	4	22
10	5	4	4	4	4	3	24
11	5	4	4	4	4	4	25
12	5	5	4	5	5	4	28
13	5	4	4	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	4	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	5	4	25
18	5	5	5	5	4	5	29
19	5	5	5	5	4	5	29
20	3	3	5	5	4	5	25
21	5	4	4	3	4	4	24
22	5	5	5	4	4	4	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	4	4	4	4	4	25
26	5	4	5	5	5	5	29
27	4	4	4	4	3	4	23
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	5	25
30	5	5	5	5	5	4	29
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	4	4	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	2	4	26
36	5	4	4	4	4	4	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	3	4	4	4	4	4	23
39	5	5	5	5	4	4	28
40	5	5	5	5	4	4	28

Sistem Pengendalian Intern (X2)						TOTAL
No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	5	21
2	4	5	4	4	5	22
3	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	4	4	5	21
7	4	5	4	5	5	23
8	5	5	4	5	5	24
9	4	4	2	4	4	18
10	5	3	3	4	4	19
11	4	4	5	4	4	21
12	4	4	5	5	5	23
13	4	5	4	4	4	21
14	4	4	4	4	4	20
15	5	4	4	4	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	4	4	5	22
18	5	4	5	5	5	24
19	5	4	5	5	5	24
20	5	2	2	4	4	17
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	5	5	22
23	5	4	3	3	3	18
24	5	4	3	3	3	18
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	5	5	24
27	4	4	4	4	5	21
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	5	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	4	5	4	22
35	3	4	2	3	4	16
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	4	5	24
38	4	4	4	3	3	18
39	3	4	5	4	5	21
40	4	4	4	5	5	22

Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)					TOTAL
No. Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	5	4	5	4	18
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	4	19
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	4	19
8	3	5	5	4	17
9	4	4	5	4	17
10	4	3	4	4	15
11	4	4	4	4	16
12	4	5	5	4	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	5	4	4	17
16	4	3	4	4	15
17	5	5	4	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	4	3	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	4	2	4	4	14
24	4	2	4	4	14
25	4	4	3	4	15
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	3	2	2	2	9
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	5	5	4	4	18
39	2	2	2	3	9
40	3	3	4	4	14

Akuntabilitas (Z)				TOTAL
No. Responden	Z.1	Z.2	Z.3	
1	5	4	4	13
2	4	4	5	13
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	4	5	14
8	4	4	5	13
9	5	4	3	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	2	4	4	10
15	5	5	5	15
16	5	4	5	14
17	5	5	5	15
18	5	3	5	13
19	5	3	4	12
20	3	4	5	12
21	3	4	4	11
22	5	4	4	13
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	5	5	5	15
27	4	4	4	12
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	2	4	2	8
32	3	4	2	9
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	2	2	2	6
36	4	4	4	12
37	5	4	5	14
38	2	2	2	6
39	4	4	3	11
40	3	4	3	10

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	40	17	30	25.60	2.668
Sistem Pengendalian Intern	40	16	25	21.00	2.075
Akuntabilitas	40	6	15	12.00	2.088
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	40	9	20	16.78	2.626
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Sistem Informasi Akuntansi
Item 1	Pearson Correlation	1	.632**	.512**	.409**	.316*	.047	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.009	.047	.775	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Item 2	Pearson Correlation	.632**	1	.614**	.629**	.301	.157	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.059	.334	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Item 3	Pearson Correlation	.512**	.614**	1	.811**	.320*	.462**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.044	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Item 4	Pearson Correlation	.409**	.629**	.811**	1	.435**	.509**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.005	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Item 5	Pearson Correlation	.316*	.301	.320*	.435**	1	.312	.670**
	Sig. (2-tailed)	.047	.059	.044	.005		.050	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Item 6	Pearson Correlation	.047	.157	.462**	.509**	.312	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.775	.334	.003	.001	.050		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40

	N	40	40	40	40	40	40	40
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.699**	.764**	.826**	.851**	.670**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

		Correlations					Sistem Pengendalian Intern
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	
Item 1	Pearson Correlation	1	-.041	.032	.258	.018	.341*
	Sig. (2-tailed)		.803	.847	.108	.910	.031
	N	40	40	40	40	40	40
Item 2	Pearson Correlation	-.041	1	.431**	.294	.287	.597**
	Sig. (2-tailed)	.803		.005	.066	.073	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Item 3	Pearson Correlation	.032	.431**	1	.481**	.478**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.847	.005		.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Item 4	Pearson Correlation	.258	.294	.481**	1	.652**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.108	.066	.002		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Item 5	Pearson Correlation	.018	.287	.478**	.652**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.910	.073	.002	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Sistem Pengendalian Intern	Pearson Correlation	.341*	.597**	.775**	.811**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Akuntabilitas
Item 1	Pearson Correlation	1	.483**	.688**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000
	N	40	40	40	40
Item 2	Pearson Correlation	.483**	1	.543**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000
	N	40	40	40	40
Item 3	Pearson Correlation	.688**	.543**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.882**	.750**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Item 1	Pearson Correlation	1	.673**	.631**	.702**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
Item 2	Pearson Correlation	.673**	1	.707**	.672**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
Item 3	Pearson Correlation	.631**	.707**	1	.729**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40

Item 4	Pearson	.702**	.672**	.729**	1	.865**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Pearson	.852**	.896**	.878**	.865**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	21.18	4.969	.517	.786
Item 2	21.30	5.138	.650	.756
Item 3	21.28	5.076	.745	.739
Item 4	21.30	4.728	.765	.726
Item 5	21.55	4.869	.441	.817
Item 6	21.40	6.041	.378	.808

Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Intern

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	16.75	3.833	.084	.756
Item 2	16.85	3.208	.368	.660
Item 3	17.05	2.459	.548	.578
Item 4	16.83	2.661	.667	.531
Item 5	16.53	2.717	.560	.575

Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	7.98	1.820	.683	.679
Item 2	8.05	2.767	.558	.815
Item 3	7.98	1.820	.726	.623

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	4

Item-Total Statistics

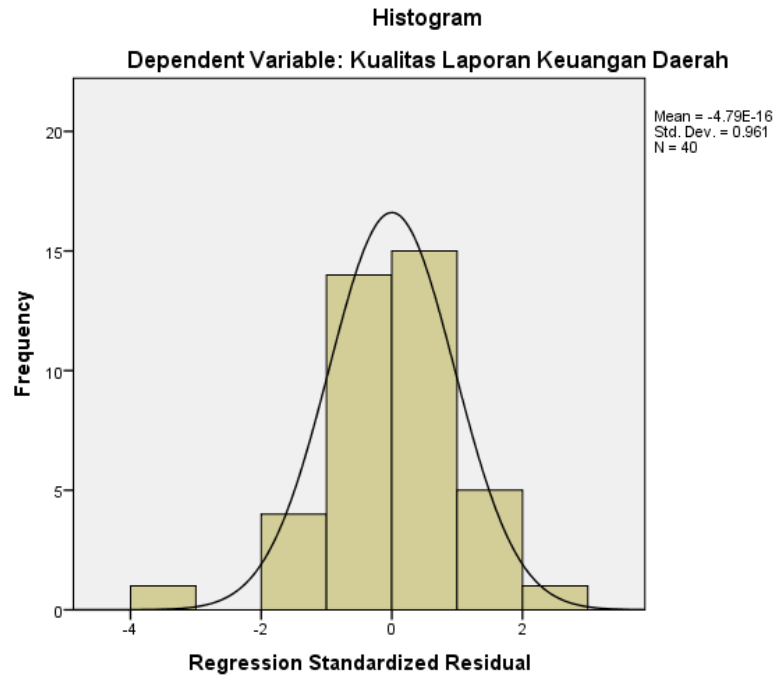
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	12.50	4.205	.743	.856
Item 2	12.65	3.362	.771	.859
Item 3	12.55	3.946	.774	.843
Item 4	12.63	4.599	.789	.853

Uji Normalitas

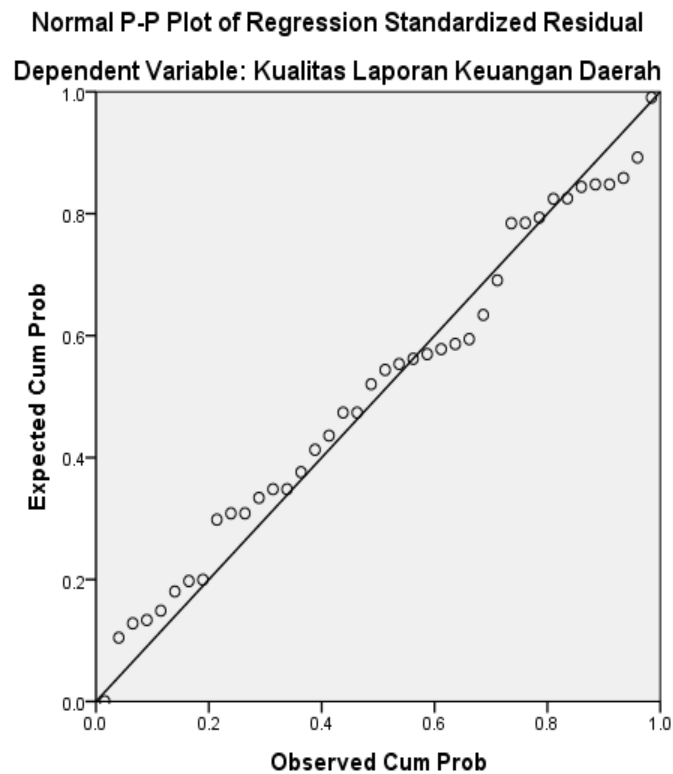
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88635609
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.082
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Grafik Histogram



Grafik Normal P-Plot



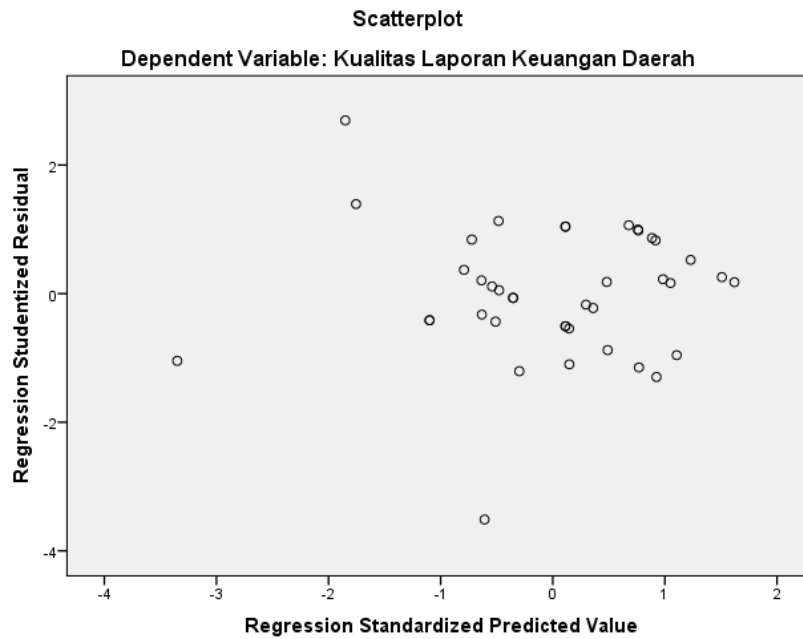
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023	.659	1.517
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000	.472	2.119

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Uji Heteroskedasitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000
	Akuntabilitas	.286	.192	.228	1.489	.145

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.238	3.510		1.207	.235
	Sistem Informasi Akuntansi	-.344	.145	-.350	-2.372	.023
	Sistem Pengendalian Intern	.853	.220	.674	3.869	.000
	Akuntabilitas	.286	.192	.228	1.489	.145

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.441	1.96338

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern

Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.604	21.211		3.894	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-3.631	.898	-3.689	-4.046	.000
	Sistem Pengendalian Intern	1.082	.745	.855	1.453	.155
	Akuntabilitas	-5.837	1.649	-4.640	-3.540	.001
	X1_Z	.267	.074	7.427	3.617	.001
	X2_Z	-.032	.063	-.734	-.504	.617

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2613/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/2/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Orientasi belanja secara online meningkat yang mempengaruhi pada shoope, Jumlah pengunjung situs jual beli online mengalami peningkatan pada tiap tahun, Kepercayaan yang dibangun pihak shoope untuk meningkatkan daya beli ulang konsumen.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Orientasi Belanja, Kepercayaan Online, Pengalaman Pembelian Terhadap Minat Beli Ulang Secara Online ECommerce Shopee
2. Analisis Orientasi Belanja, Kepercayaan Online, Pengalaman Pembelian Terhadap Minat Beli Ulang Secara Online ECommerce Shopee
3. Pengaruh Daya Belanja, Kepercayaan Online, Pengalaman Pembelian Terhadap Minat Beli Ulang Secara Online ECommerce Shopee

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Irham Subhan)



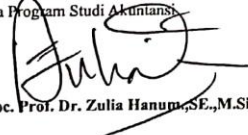
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2613/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2022

Nama Mahasiswa : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 15/2/2022
Nama Dosen pembimbing*) : M. Firza Alpi, SE., M.Si (01 Maret 2022)

Judul Disetujui**): "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Mediating" (Studi empiris pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 29 Juni 2022
Dosen Pembimbing

M. Firza Alpi SE, M.Si
(.....)

Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Dzulhijjah 1443H
29 Juni 2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I R H A M S U B H A N

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 5 0

Tempat.Tgl. Lahir : S E I K A R A N G / 1 2 O K T O
B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . P E T U M B U K A N D E S A J
A H A R U N B D U S U N I

Tempat Penelitian : B A D A N P E R E N C A N A A N P E
M B A N G U N A N D A E R A H
C B A P P E D A)

Alamat Penelitian : J I . T E N G K U A M I R H A M Z A
H E W A L A B I N G A I K E C .
S T A B A T K A B . L A N G K A T

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RINA VEOR HAZANAH S.E, M.Si, AK, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(...IRHAM...SUBHAN...)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1764/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Irham Subhan
N P M : 1805170050
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Juni 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Dzulqaidah 1443 H
27 Juni 2022 M



Dekan

Al-Firza Alpi, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menerima surat ini agar disebarkan nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1761/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 27 Dzulqaidah 1443 H
27 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Langkat
Jln. Tengku Amir Hamzah, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Irham Subhan
Npm : 1805170050
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peninggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. T. Amir Hamzah No. 1. Stabat Kode Pos : 20814
Telp./Fax : 061 - 8910488 Email : bappedalangkat@gmail.com
Website : <http://bappeda.langkatkab.go.id>

SURAT REKOMENDASI / IZIN PENELITIAN

No. : 070- 249/IA/BPP-LKT/2022

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari KESBANGPOL nomor: 070-253/KESBANGPOL/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Rekomendasi/Izin Penelitian dan setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama : **IRHAM SUBHAN**
NIM : 1805170050
Program Studi : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU
Alamat : Dusun 1 Jaharun B, Kecamatan Galang
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)"**.
Daerah Penelitian : Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian : Terlampir
Lamanya : 1 (satu) Minggu
Pengikut/peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMSU)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya Kepada SKPD Terlampir.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor kepada SKPD Terlampir.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.


Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Dikeluarkan di : Stabat
Pada Tanggal : 30 Juni 2022

Pemegang Izin Penelitian


IRHAM SUBHAN

a.n. Ka. BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT


Sekretaris,
Dr. MUHAMMAD TAUFIQ, S.STP, M.AP
Pembina
NIP. 19860509 200412 1 002

Tembusan :

1. Ka. Bappeda kab. Langkat (Sebagai Laporan);
2. Ka. Kesbangpol Kab. Langkat;
3. SKPD Terlampir;
4. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU);


Lampiran Tempat Izin Penelitian

Nomor : 070- 279/IA/BPP-LKT/2022

No	Nama OPD
1	Badan Pendapatan Daerah Kab. Langkat
2	Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat
3	Badan Pengelolaan Daerah Keuangan dan Aset daerah Kab. Langkat
4	Dinas Pendidikan Kab. Langkat
5	Dinas komunikasi Dan informatika Kab. Langkat
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kab. Langkat
7	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat
8	Dinas Perhubungan Kab. Langkat
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Langkat
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Langkat
11	Dinas KetenagaKerjaan Kab. Langkat
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Langkat
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Langkat
14	Dinas sosial Kab. Langkat
15	Dinas Koperasi Kab. Langkat
16	Kantor Camat Selesai Kab. Langkat
17	Kantor Camat Stabat Kab. Langkat
18	Kantor Camat Hanai Kab. Langkat
19	Kantor Camat Wampu Kab. Langkat
20	Kantor Camat Binjai Kab. Langkat

Stabat, 30 Juni 2022

a.n KEPALA BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
SEKRETARIS


Dr. MUHAMMAD TAUFIQ, S.STP, M.AP
Rembisa
NIP. 19860509200412 1 002



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Irham Subhan
N.P.M : 1805170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Data permasalahan - teori yg bersangkutan - penulisan	10/06-2022	
Bab II	- pernyataan di pembayang - penulisan	15/06-2022	
Bab III	- definisi operasional - populasi dan sampel - penulisan	20/06-2022	
Daftar Pustaka	- Mendeleuz.	21/06-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- data pambor (kuesioner)	22/06-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc Seminar	23/06-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 24 Juni 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 15 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Irfham Subhan*
NPM. : 1805170050
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Karang, 12 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jln. Petumbukan Desa Jaharun B Dusun 1 Gg. Melati 7
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>Penjelas lebih banyak</i>
Bab II	<i>Tambah koni</i>
Bab III	<i>Perbaikan</i>
Lainnya	<i>Pahami produk tambah daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fizza Alpi, SE., M.Si

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 15 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Karang, 12 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jln. Petumbukan Desa Jaharun B Dusun 1 Gg. Melati 7
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat surat ini agar mendapat nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2221/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 04 Muharram 1444 H
02 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
SKPD Kabupaten Langkat
Jln. Tengku Amir Hamzah, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
20811
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Irham Subhan
N P M : 1805170050
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Jauhari, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. T. Amir Hamzah No. 1. Stabat Kode Pos : 20814
Telp./Fax : 061 - 8910488 Email : bappedalangkat@gmail.com
Website : <http://bappeda.langkatkab.go.id>

SURAT KETERANGAN

SELESAI MELAKSANAKAN RISET

NOMOR : 070- 357 /BPP-LKT/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Muhammad Taufiq, S.STP, M.AP
NIP : 19860509 200412 1 002
Pangkat/golongan ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Sekretaris Bappeda Kabupaten Langkat

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Pegawai Negeri Sipil,

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Program Studi : Akuntansi

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset di 23 OPD yang ada di Kabupaten Langkat (daftar OPD terlampir) dengan judul penelitian ***Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating.***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
SEKRETARIS

MUHAMMAD TAUFIQ, S.STP, M.AP
Pembina
NIP: 19860509 200412 1 002

Lampiran Surat

Nomor : 070- 351 /IA/BPP-LKT/2022

No	Nama OPD
1	Badan Pendapatan Daerah Kab. Langkat
2	Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat
3	Badan Pengelolaan Daerah Keuangan dan Aset daerah Kab. Langkat
4	Dinas Pendidikan Kab. Langkat
5	Dinas komunikasi Dan informatika Kab. Langkat
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kab. Langkat
7	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat
8	Dinas Perhubungan Kab. Langkat
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Langkat
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Langkat
11	Dinas KetenagaKerjaan Kab. Langkat
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Langkat
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Langkat
14	Dinas sosial Kab. Langkat
15	Dinas Koperasi Kab. Langkat
16	Dinas Kesehatan Kab. Langkat
17	Dinas kelautan dan Perikanan Kab. Langkat
18	Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Langkat
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Langkat
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Langkat
22	Dinas PPKBPPA Kab. Langkat
23	Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Langkat

Stabat : 13 September 2022

a.n. Ka. BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
Ⓜ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📠 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3260 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Safar 1444 H.
20 September 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Karang/ 12 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Petumbukan Desa Jaharun B Dusun 1 Gg. Melati 7
Kec. Galang
Email : irham.c69@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ayatul Akmal
Nama Ibu : Fuji Astuti
Alamat : Jl. Petumbukan Desa Jaharun B Dusun 1 Gg. Melati 7
Kec. Galang

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 104283 Jaharun B
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Pagar Merbau
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Lubuk Pakam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Irham Subhan
NPM : 1805170050
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 September 2022

Pembuat Pernyataan



Irham Subhan

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.